HINDARI 'MISSING' DATA SAAT PROSES PPDB KOTA YOGYA

Tiga Kategori Peserta Didik Wajib Lakukan Pendataan

YOGYA (KR) - Tiga kategori peserta didik wajib melakukan pendataan di Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya. Hal ini untuk menghindari 'missing' data saat proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di Kota Yogya dimulai.

Kepala Bidang Pendidik Tenaga Kependidikan dan Sistem Informasi Disdikpora Kota Yogya Mannarima, mengungkapkan tiga kategori tersebut ialah penduduk Kota Yogya namun sekolahnya di luar kota, penduduk luar DIY yang hendak masuk ke SMP negeri di Kota Yogya, serta warga Kota Yogya yang tidak masuk dalam kartu keluarga pemegang Kartu Menuju Sejahtera (KMS) sedangkan anggota keluarga yang lain ialah KMS. "Proses pendataan sudah kami buka sejak 10 Juni 2024 kemarin, dan sampai saat ini banyak yang datang ke dinas," tandasnya, Selasa (11/6).

Menurutnya, kewajiban untuk melakukan pendataan lantaran Disdikpora hanya bisa mengakses data kependudukan. Data siswa yang diambil mengacu pada sistem di satuan pendidikan yang ada di Kota Yogya. Akibatnya, penduduk Kota Yogya yang bersekolah di SD luar daerah, secara otomatis tidak bisa masuk dalam sistem PPDB jalur penduduk kota. Oleh karena itu perlu dilakukan tahapan pendataan sebelum melakukan pengajuan pendaftaran secara online.

Mannarima menambahkan, pendataan penduduk Kota Yogya yang sekolah luar daerah wajib menyertakan kartu keluarga, akta kelahiran, sertifikat hasil ASPD, surat keterangan nilai rapor dan hasil cetak NISN. Pendataan bagi kategori peserta didik tersebut akan diakomodir hingga 21 Juni 2024. Sedangkan bagi siswa dari luar DIY bisa melakukan pendataan secara online, namun hanya diakomodir hingga 13 Juni 2024. "Kalau siswa luar DIY harus mengikuti ASPD dalam DIY. Makanya lebih cepat pendataannya karena kami harus menginput nilainya ke dalam sistem," imbuhnya.

Di samping itu, khusus bagi pemegang KMS masih memungkinkan kartu keluarnya ikut nenek. Sehingga dalam kartu keluarga bersama orangtua yang masuk KMS, kerap tidak tercantum dan wajib melakukan pendataan dengan menyertakan bukti kartu keluarga KMS.

Dirinya menegaskan, pendataan harus sudah selesai dilakukan sebelum proses seleksi PPDB online digelar. Pasalnya, dalam sistem antara seleksi dengan input data tidak bisa dilakukan bersamaan. "Kalau nanti berbondong-bondong saat proses seleksi, maka sudah tidak bisa dilakuka. Datanya tidak akan ketemu. Ini yang perlu kami hindari sehingga tiga kategori peserta didik itu kami imbau segera melakukan pendataan," urainya. **(Dhi)-f**

Sultan Terima Tanda Penghargaan Bintang LVRI

YOGYA (KR) - Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X menerima Anugerah Tanda Penghargaan Bintang Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) dari Dewan Pimpinan Pusat (DPP) LVRI di Bangsal Kepatihan, Selasa (11/6). Penganugerahan tersebut diberikan kepada Sultan HB X atas dharma baktinya untuk pembangunan bangsa.

KR-Istimewa

Gubernur DIY, Sri Sultan HB X menerima Anugerah Tanda Penghargaan Bintang LVRI dari DPP LVRI.

Sultan mengatakan, peristiwa itu memiliki kesan mendalam membahagiakan dan membanggakan. Karena pemberian penghargaan itu menandai betapa eratnya hubungan antar komponen bangsa Indonesia. Sultan mengaku bersyukur atas penghargaan yang diterima.

"Momentum ini merupakan kehormatan bagi saya pribadi, keluarga, Kraton, Pemda DIY dan rakyat Yogyakarta, atas penganugerahan Tanda Penghargaan Bintang LVRI kepada saya," ujar Sri Sultan HB X.

Dikatakan, momentum pemberian penghargaan sekaligus menjadi tonggak penguatan persaudaraan yang beralaskan pada nilai-nilai nasionalisme ke depan. Tindak lanjutnya menjadi sangat indah, apabila bisa dilakukan berbagai kegiatan dan kolaborasi penguatan nasionalisme dan nilai-nilai kebangsaan bagi segenap warga DIY. Sultan berharap, dengan kehormatan yang diberikan, selalu diberi keteguhan sikap batin, moralitas dan kearifan dalam turut berupaya menjaga nilai-nilai kebangsaan.

Dalam kesempatan itu Letnan Jenderal TNI (Purn) HBL Mantiri, selaku Ketua Umum DPP LVRI, menyatakan Sultan HB X sebagai raja maupun tokoh bangsa utamanya dalam upaya pembinaan karakter bangsa dan kearifan lokal, telah banyak memberikan perhatian dan bantuan moril maupun materil yang besar terhadap upaya pembinaan anggota maupun organisasi LVRI. Di antaranya pemberian Surat Palilah Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat berupa pemberian izin sementara pemanfaatan tanah kesultanan kepada LVRI.

"Ini adalah bentuk komitmen Sri Sultan HB X yang kami rasakan sangat besar manfaatnya bagi LVRI maupun anggota veteran secara keseluruhan. Untuk itu kami berterima kasih setinggi-tingginya kepada Sultan. Untuk itu ijinkan kami menganugerahi Bintang LVRI sebagai Tanda Penghargaan tertinggi dari LVRI atas atensi dan kontribusi positif Sultan kepada LVRI,"jelas Mantiri. **(Ria)-f**

SEMNAS CIVIL LIFE WEEK HMS UJB

Penting, Material Ramah Lingkungan untuk Bangunan Berkelanjutan

YOGYA (KR) - Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Janabadra (HMS UJB) menggelar seminar nasional (Semnas) bertajuk 'Strategi inovatif dalam penggunaan material ramah lingkungan untuk bangunan berkelanjutan' di Auditorium KPH Poerwokoesoemo, Kampus Pusat UJB Yogyakarta, Sabtu (8/6).

KR-Devid Permana

Pembicara menyampaikan paparan dalam seminar.

Seminar menghadirkan narasumber, Prof Ir M Agung Wibowo MM MSc PhD (Guru Besar Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Diponegoro), Dr Rudy Febrijanto ST MT (Widyaswara Ahli Madya BPSDM Kementerian PUPR) dan Nur Ayu Diana Citra Dewi S P SST MT (Dosen Teknik Sipil Universitas Janabadra).

Semnas digelar secara hybrid, diikuti ratusan peserta mahasiswa, dosen fakultas teknik, instansi dan perusahaan terkait di seluruh Indonesia. Kegiatan semnas ini merupakan rangkaian Civil Life Week 2024 HMS UJB.

Rektor UJB Dr Risdiyanto membuka secara resmi seminar. Ia berharap seminar ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat, institusi, dan perusahaan tentang pentingnya penggunaan material ramah lingkungan dalam bangunan berkelanjutan dan bagaimana strategi inovatif dapat membantu mengurangi dampak negatif pada lingkungan.

"Peserta seminar dapat berpartisipasi dalam diskusi panel, workshop, dan presentasi dari para ahli di bidangnya, sehingga menjadi wadah diskusi produktif," kata Rektor. Turut hadir Dekan FT UJB Fatsyahrina Fitriastuti SSi MT.

Kaprodi Teknik Sipil FT UJB, Ir Bing Santosa MT mengatakan, pembangunan infrasturktur perlu didorong inovasi dalam penggunaan material ramah lingkungan agar tidak menimbulkan kerusakan lingkungan.

Sementara, M Husen Hidayatullah selaku ketua panitia dari HMS UJB menambahkan, tujuan digelarnya seminar ini untuk mengedukasi mahasiswa dan masyarakat tentang pentingnya konstruksi hijau (green construction) yang ramah lingkungan. "Setelah seminar ini mahasiswa juga akan melakukan semacam riset untuk mengubah sampah/limbah menjadi bahan konstruksi," katanya. **(Dev)-f**

Serentak, Idul Adha Bakal Lebih Semarak

YOGYA (KR) - Peringatan Hari Raya Idul Adha tahun ini di Indonesia bakal lebih semarak. Hal ini karena peringatan kurban tersebut akan dilakukan serentak antara keputusan pemerintah dengan penetapan organisasi keagamaan pada 17 Juni 2024 mendatang.

Ketua Panitia Hari Besar Islam (PHBI) Masjid Pangeran Diponegoro Yogyakarta Muchtasor, mengungkapkan pihaknya kerap memfasilitasi dua kali Salat Id lantaran hari raya yang berbeda. "Alhamdulillah besok akan bareng sehingga penyelenggaraan Salat Id cukup satu kali. Kami akan menyiapkan di halaman Balaikota Yogya dengan imam Ust Umar Izzul Haq dan khotib Rektor UII Prof Fathul Wahid ST MSc PhD," jelasnya, Selasa (11/6).

Seiring hari raya serentak, maka malam hari sebelum Salat Id dipastikan akan banyak elemen masyarakat yang akan menggelar takbir keliling. Begitu pula penyembelihan hewan kurban diprediksi akan semakin semarak terutama pada hari pertama. Masjid Pangeran Diponegoro yang berada di komplek Balaikota Yogya pun bakal menyembelih empat ekor sapi dari warga dan satu ekor sapi dari Gubernur DIY. Hanya, penyembelihannya dilakukan di Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Giwangan melalui Baznas Kota Yogya.

Sementara itu, Kasi Bimas Islam Kantor Kementerian Agama Kota Yogya Saeful Anwar SAg MSi, mengaku jajarannya siap menerjunkan tim pengukur arah kiblat. Terutama untuk memberikan pelayanan bagi panitia hari besar yang akan menggelar Salat Id di area lapang. "Kalau penyelenggaraan di masjid maupun musala dipastikan sudah terukur arahnya. Hanya untuk area lapang biasanya belum terukur. Bagi yang ingin melakukan pengukuran, bisa menghubungi kami. Kami siap untuk menerjunkan tim," urainya.

Di samping itu, Kantor Kemenag Kota Yogya juga mengimbau para khatib Salat Id agar menyampaikan materi khutbah yang sejalan dengan kondisi masyarakat.

Terutama ajakan untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT serta menjunjung tinggi semangat toleransi. Situasi umat Islam harus benar-benar penuh dengan kedamaian serta dijauhkan dari permusuhan. **(Dhi)-f**

RALAT BERITA

Sehubungan dengan penayangan berita OJK DIY yang tayang di SKH Kedaulatan Rakyat pada hari Selasa 11 Juni 2024 halaman 1 di judul tertulis **"NAKHODAI"** seharusnya yang betul **"NAHKODAI"**.

Demikian ralat berita advertorial ini kami sampaikan dan kami mohon maaf atas kesalahan ini serta harap maklum.

Yogyakarta, 12 Juni 2024
Kedaulatan Rakyat

PENGUMUMAN LELANG KEDUA EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Pasal 6 Undang Undang Hak Tanggungan Nomor 4 Tahun 1996,PT. BPR Artha Berkah Cemerlang, selaku Penjual Lelang, dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Semarang, akan melaksanakan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang (open bidding) melalui Aplikasi Lelang (**https://www.lelang.go.id/atau https://portal.lelang.go.id/**) terhadap objek lelang sebagai berikut :
Debitur/Perkara a.n. **Rini Puji Astuti**
Sebidang tanah pekarangan yang Sebidang tanah atas nama Rini Puji Astuti yang ditunjukkan dengan Sertipikat Sertipikat Hak Milik No.580/Sumberarum , Surat Ukur Tanggal 21-September-2007 , No.210/Sumberarum/2007 , Luas 214 m² a.n. Rini Puji Astuti, NOP : 33.08.120.002.007-0464.0 yang terletak di Desa Sumberarum, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah dari obyek penilaian tersebut **Nilai Limit sebesar : Rp 378.000.000,- (Tiga Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Rupiah), uang Jaminan sebesar Rp 75.600.000,- (Tujuh Puluh Lima Juta Enam Ratus Ribu Rupiah)**.
Pelaksanaan Lelang pada :

Hari	: Rabu
Tanggal	: 26 Juni 2024
Waktu Penawaran	: Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran
Batas Akhir Penawaran	: 26 Juni 2024, 10.00 waktu server (sesuai WIB)
Alamat Domain	: **portal.lelang.go.id dan/atau lelang.go.id**
Tempat Lelang	: Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Semarang Gedung Keuangan Negara Semarang II Lantai 4 Jl Imam Bonjol No 1D Semarang
Penetapan Pemenang	: Setelah batas akhir penawaran

Syarat –syarat Lelang :
1. Lelang dilaksanakan dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang dengan cara terbuka (open bidding) menggunakan Aplikasi Lelang Internet yang diakses pada alamat domain **https://www.lelang.go.id/ atau https://portal.lelang.go.id/** Tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada menu " Tata Cara dan Prosedur" dan "Panduan Penggunaan" pada domain tersebut.
2. Calon peserta lelang dapat berupa perorangan atau badan hukum. Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun pada **https://www.lelang.go.id/ atau https://portal.lelang.go.id/** dengan merekam serta mengguggah softcopy KTP, NPWP (file*jpg* png)dan nomor rekening atas nama sendiri (uang jaminan akan dikembalikan langsung ke nomor rekening tersebut). Calon pesrta lelang yang bertindak sebagai kuasa dari badan hukum/perorangan wajib mengunggah surat kuasa bermaterai cukup dalam 1 (satu) file.
3. Peserta lelang diwajibkan menyetorkan uang Jaminan Lelang melalui Virtual Account (VA) dan sudah harus efektif paling lambat 1(satu) hari kerja sebelum pelaksanaan Lelang Nomor VA akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain diatas kepada peserta lelang.
4. Penawaran harga lelang menggunakan token yang akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain diatas kepada email masing masing peserta lelang setelah menyetor uang jaminan.
5. Obyek lelang dijual apa adanya.
6. Peserta lelang yang dinyatakan sebagai pemenang wajib melunasi harga lelang ditambah Bea Lelang 2% selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja terhitung sejak dinyatakan sebagai pemenang lelang. Apabila tidak dipenuhi maka Pembeli dinyatakan wanprestasi dan uang jaminan disetorkan ke Negara.
7. Into lanjut hubungi a.n Al Beny Setiawan (Penjual) dengan No. HP 085100457533

Yogyakarta, 12 Juni 2024
PT. BPR Artha Berkah Cemerlang
Ari Ismanto,S.Sos
Direktur

PENGUMUMAN KEDUA
LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Pasal 6 Undang Undang Hak Tanggungan Nomor 4 Tahun 1996, PT. Bank Panin, Tbk Kantor Cabang Utama Yogyakarta selaku Penjual, beralamat di Jl. Gejayan CT.X No. 10, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta akan akan melaksanakan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan penawaran secara terbuka tanpa kehadiran peserta lelang (**open bidding**) melalui aplikasi lelang (**https://www.lelang.go.id/** atau **https://portal.lelang.go.id/**) terhadap obyek jaminan atas nama debitur sebagai berikut :

ANDRI DWI ANANTO
Sebidang tanah pekarangan diatasnya berdiri sebuah rumah dan segala sesuatu yang berdiri dan tertanam diatasnya Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No 00645 seluas 81 m2 (Delapan Puluh Satu Meter Persegi), terletak di Desa Guwosari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, atas nama: ANDRI DWI ANANTO
Harga Limit Rp. 379.000.000,- dengan Uang Jaminan : Rp100.000.000,-
Waktu Pelaksanaan Lelang

Hari/Tanggal	: Rabu, 26 Juni 2024
Waktu Penawaran	: sejak ditayangkan pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran
Batas Akhir Penawaran	: 26 Juni 2024, 10.00 (sesuai waktu server)
Alamat Domain	: **portal.lelang.go.id dan/atau lelang.go.id**
Tempat/Pelaksanaan Lelang	: Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Yogyakarta Jalan Kusumanegara No.11, Yogyakarta
Penetapan Pemenang	: setelah batas akhir penawaran

Syarat-syarat Lelang :
1. Lelang dilaksanakan dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang dengan cara terbuka (open bidding) menggunakan Aplikasi Lelang Internet yang diakses pada alamat domain **https://www.lelang.go.id/** atau **https://portal.lelang.go.id/** Tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada menu "Tata Cara dan Prosesdur" dan "Panduan Penggunaan" pada domain tersebut.
2. Calon peserta lelang dapat berupa perorangan atau badan hukum. Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mangaktifkan akun pada **https://www.lelang.go.id/** atau **https://portal.lelang.go.id/** dengan merekam serta mengunggah softcopy KTP, NPWP (file*jpg^png)dan nomor rekening atas nama sendiri (uang jaminan akan dikembalikan langsung ke nomor rekening tersebut). Calon peserta lelang yang bertindak sebagai kuasa dari badan hukum/perorangan wajib mengunggah surat kuasa bermaterai cukup dalam 1 (satu) file.
3. Jaminan penawaran lelang:
   a. Peserta lelang diwajibkan menyetor uang jaminan dengan jumlah/nominal yang disetorkan harus sama dengan jaminan yang disyaratkan dalam pengumuman lelang, disetorkan sekaligus (bukan dicicil), dan efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
   b. Jaminan disetorkan ke nomor *Virtual Account (VA)* peserta lelang, nomor VA akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain di atas kepada akun peserta lelang, setelah berhasil melakukan pendaftaran, data identitas dinyatakan valid, dan memilih barang yang dilelang.
4. Penawaran harga lelang menggunakan token yang akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain diatas kepada email masing-masing peserta lelang setelah menyetor uang jaminan.
5. Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2%, pembayaran BPHTB sesuai ketentuan dan harga lelang terbentuk paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wanprestasi, uang jaminan akan disetorkan seluruhnya ke Kas Negara.
6. Obyek dilelang dalam kondisi apa adanya dengan segala konsekuensi biaya tertunggak atas obyek lelang. Peserta lelang dianggap telah mengetahui kondisi obyek lelang. Peserta lelang tidak dapat menuntut ganti rugi apabila lelang dibatalkan karena sesuatu hal sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
7. Informasi lebih lanjut tentang cara menawar/persyaratan lelang, dapat menghubungi PT. Bank PANIN, Tbk. Kantor Cabang Utama Yogyakarta, Jl. Gejayan CT.X No. 10, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta Telp : (0274) 541777 Ext.229 atau Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta, Jalan Kusumanegara No.11, Yogyakarta Tlp (0274) 544091.

Yogyakarta, 12 Juni 2024
PT. Bank Panin, Tbk KCU Yogyakarta
Ttd;

PaninBank

Branch Manager

DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

Dorong Pengusaha Lokal Warnai Pariwisata Yogya

YOGYA (KR) - Industri pariwisata tidak bisa dilepaskan dari berbagai sektor pendukung. Mulai destinasi, akomodasi, transportasi, telekomunikasi, kuliner, kebutuhan oleh-oleh dan lain sebagainya. Sudah seharusnya pemerintah sebagai pemangku kebijakan mampu mendorong serta memberikan ruang bagi pengusaha lokal dalam mewarnai pariwisata di Kota Yogya.

Ipung Purwandari SH
Fraksi PDI Perjuangan

KR-Istimewa

Anggota Fraksi PDIP Perjuangan DPRD Kota Yogya Ipung Purwandari SH, mengungkapkan ruang bagi pengusaha lokal justru akan memperkuat karakter pariwisata di Kota Yogya. "Kami di lembaga dewan justru mendorong pengusaha lokal untuk semakin berkiprah. Giliran pemerintah yang harus memberikan ruang," tandasnya.

Menurutnya, pariwisata di Kota Yogya maupun DIY memiliki karakteristik yang membedakan dengan daerah lain. Terutama dari aspek hospitality atau keramahtamahan, budaya hingga biaya yang lebih terjangkau. Semakin banyak pengusaha lokal yang terlibat dalam memajukan pariwisata maka nilai-nilai yang terkandung di kota ini juga akan semakin dipertahankan.

Sebagai contoh jasa oleh-oleh yang digeluti pengusaha lokal bakal banyak melibatkan sumber daya lokal pula. Mulai dari tenaga kerja hingga barang yang diperjualbelikan tidak akan lepas dari nilai-nilai kearifan Kota Yogya. Produk UMKM yang menjadi ciri khas Yogya pun dipastikan mendapat tempat prioritas.

"Karakteristik Yogya ini yang harus dipertahankan. Jangan sampai karena tidak mendapatkan ruang, pengusaha lokal tergilas oleh pengusaha besar dari luar daerah yang mulai berekspansi melebarkan sayapnya di Kota Yogya," urainya.

Jika hal itu terjadi maka akan memunculkan persaingan yang tidak sehat. Dengan dukungan modal yang tidak terbatas, pengusaha besar dari luar daerah bukan tidak mungkin bisa merajai pasar-pasar di industri pariwisata Kota Yogya. Akibatnya kearifan lokal yang menjadi karakter pariwisata Yogya bakal tergerus dan perputaran uang yang dihasilkan akan lari ke luar daerah. **(Dhi)-f**